

BAB I PENDAHULUAN

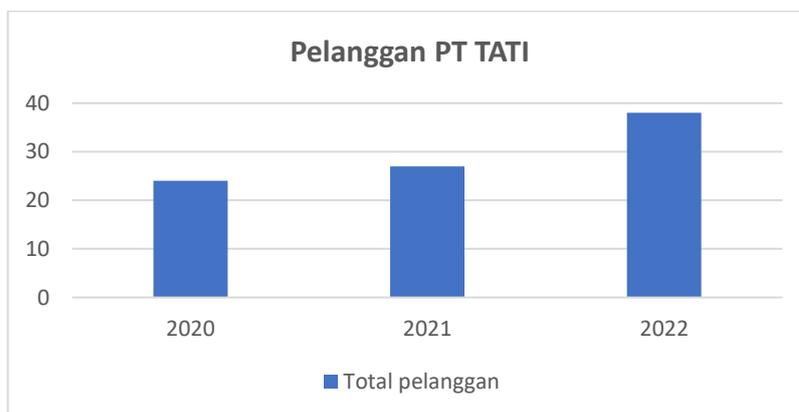
1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan aktivitas perekonomian di Indonesia selama beberapa tahun menunjukkan mengalami peningkatan yang baik [1]. Ini sesuai dengan hasil sensus ekonomi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2016 yang melaporkan bahwa terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan di Indonesia dari sensus yang dilakukan pada tahun 2006. Jumlah perusahaan di Indonesia hasil sensus 2006 menunjukkan sebesar 22,7 juta sedangkan hasil sensus pada tahun 2016 menunjukkan sebesar 26,7 juta[2]. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat telah terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan sebanyak 4 juta perusahaan selama 10 tahun. Semakin banyak perusahaan di Indonesia semakin meningkatkan persaingan antar perusahaan [3]. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan cara membuat strategi yang dapat memajukan perusahaan. Semakin majunya perkembangan teknologi, setiap perusahaan memerlukan strategi yang menyelaraskan antara sudut pandang bisnis dan sistem informasi[4]. Strategi ini dibuat agar perusahaan dapat mengenali target terbaik untuk memaksimalkan penerapan SI/TI dan menempatkan kebutuhan strategi SI/TI guna meningkatkan nilai tambah dari segi keunggulan perusahaan [5].

Dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat saat ini, pemanfaatan strategi sistem informasi yang efektif sangat penting dalam membantu perusahaan memperluas jangkauan pasar dan mendapatkan keunggulan kompetitif [6]. Dengan menyelaraskan sistem informasi dan teknologi informasi dengan tujuan bisnis, perusahaan dapat meningkatkan komunikasi dengan pengguna, merampingkan kegiatan operasional, dan merumuskan strategi bisnis yang efektif [7]. Namun, penting bagi perusahaan untuk menyadari bahwa perencanaan sistem informasi strategis tidak boleh terbatas pada kegiatan operasional saja[8]. Meskipun kegiatan operasional sangat penting untuk menjalankan fungsi sehari-hari, pendekatan yang komprehensif terhadap strategi sistem informasi lebih dari sekadar mendukung

kegiatan ini. Pendekatan ini melibatkan perspektif holistik yang mempertimbangkan tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi[9].

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang IT adalah PT Tatacipta Teknologi Indonesia (PT TATI). Perusahaan yang telah berdiri sejak 2017 ini memiliki spesialisasi konsultasi di bidang *end-to-end smart city* dan *e-Government Solution*. Perusahaan ini telah dan telah membantu lebih dari 50 pemerintah kota/kabupaten dalam menyelesaikan persoalan di lingkup perusahaan. Perusahaan ini memiliki misi untuk mencipta dan menata teknologi informasi untuk memajukan Indonesia. Serta menjadi perusahaan pengembang, penata kelola, dan peneliti teknologi informasi terkemuka di Indonesia.



Gambar 1.1 Jumlah Pelanggan PT TATI dari tahun 2020-2022

Selama hampir 5 tahun berdiri, PT TATI belum memiliki perencanaan strategis sistem informasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Tony Dwi Susanto selaku owner PT TATI. Berdasarkan data internal perusahaan, PT TATI dari tahun 2021-2022 mendapatkan peningkatan pelanggan sebesar 40,74%. Data ini menunjukkan jumlah pelanggan yang menggunakan jasa PT TATI mengalami peningkatan yang baik. Walaupun mengalami peningkatan yang baik tetapi diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai tersebut. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menjadi perusahaan pengembang, penata kelola, dan peneliti teknologi informasi terkemuka di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan strategi sistem informasi untuk dapat memajukan perusahaan dengan memanfaatkan SI/TI.

Salah satu metode untuk menyusun perencanaan strategi SI adalah dengan menggunakan metode Ward and Peppard[10]. Metode ini banyak digunakan di penelitian-penelitian sebelumnya, dan terbukti metode ini baik untuk diterapkan untuk membuat perencanaan strategi sistem informasi [11]. Penyusunan strategi dengan menggunakan metode ini menghasilkan portfolio masa depan dengan rekomendasi SI/TI untuk di masa depan [4].

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, PT Tatacipta Teknologi Indonesia (TATI) memerlukan untuk perencanaan strategi sistem informasi perusahaan yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk penerapan aplikasi SI/TI di masa mendatang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Ward and Peppard .

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan permasalahan dari penelitian ini yaitu saat ini PT TATI belum melakukan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan strategis sistem informasi perusahaan menggunakan metode Ward and Peppard.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, muncul pertanyaan mengenai cara menyelesaikan masalah seperti berikut:

Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi PT TATI menggunakan metode Ward and Peppard?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategi sistem informasi kepada perusahaan dengan menggunakan metode Ward and Peppard.

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Ruang lingkup yang dijadikan penelitian ini adalah PT Tatacipta Teknologi Indonesia

1.5.2 Penggunaan metode Ward and Peppard untuk perencanaan strategis system informasi perusahaan

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui perencanaan strategis sistem informasi PT TATI menggunakan metode Ward and Peppard